

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian pada umumnya menggunakan suatu metode yang sesuai dengan permasalahan penelitian, metode merupakan suatu cara untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan yang akan dilakukan agar tujuan yang disusun dapat tercapai dengan optimal, maka dari itu metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif.

Metode deskriptif ini dipilih karena berdasarkan tujuan penelitian itu sendiri, yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai kinerja guru pendidikan jasmani di SMP Negeri unggulan dan non unggulan di Kota Cimahi. Dijelaskan oleh Sugiama (2008:37) mengemukakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya mengumpulkan data, menganalisis secara kritis atas data-data tersebut dan menyimpulkan berdasarkan fakta-fakta pada masa penelitian berlangsung atau masa sekarang”. Pernyataan tersebut serupa dengan yang dikemukakan oleh Sumanto (1995:75) yang menjelaskan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada, bisa mengenai kondisi dan hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Sedangkan komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti.

Menurut Nazir (2005:58) penelitian komparatif adalah “sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu”.

Dengan demikian metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Sehingga memperoleh gambaran mengenai perbandingan antara kinerja guru pendidikan jasmani di SMP Negeri unggulan dan non unggulan di Kota Cimahi.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Untuk menentukan sumber data, terlebih dahulu harus menentukan populasi dan sampel yang merupakan objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini Abduljabar dan Jajat (2010:35) mengemukakan bahwa populasi adalah: “sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah para guru pendidikan jasmani SMP Negeri di Kota Cimahi dengan jumlah sebanyak 11 SMP Negeri.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang bisa mewakili data dari populasi, menurut Sugiyono (2011:118) mengemukakan bahwa: “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru pendidikan jasmani di Sekolah SMP Negeri Kota Cimahi yang berjumlah 11

orang dari 11 Sekolah, namun dikarenakan penelitian ini bersifat membandingkan kinerja guru pendidikan jasmani SMP Negeri unggulan dan non unggulan, maka sampel yang akan dijadikan penelitian ini sebanyak 6 guru pendidikan jasmani, diantaranya tiga dari Sekolah SMP Negeri unggulan yakni: SMP Negeri 1 Cimahi, SMP Negeri 2 Cimahi, SMP Negeri 3 Cimahi dan tiga dari Sekolah SMP Negeri non unggulan yakni: SMP Negeri 7 Cimahi, SMP Negeri 10 Cimahi, SMP Negeri 11 Cimahi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara melihat ranking Sekolah SMP Negeri Se-Kota Cimahi yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan peneliti mengambil sampel Sekolah dari tiga teratas dan tiga terbawah.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Cimahi, di tiga Sekolah **SMP Negeri unggulan**, yaitu:

1. SMP Negeri 1 Cimahi yang beralamat Jl. Rd. Embang Artawidjaja No.12 Telp. (022) 6654227 Cimahi 40523
2. SMP Negeri 2 Cimahi yang beralamat Jl. Jend. Sudirman No. 152 Telp.(022) 6654073 Cimahi 40521
3. SMP Negeri 3 Cimahi yang beralamat Jl. KPAD Sriwijaya Telp. (022) 6652137 Cimahi 40524

#### **SMP Negeri non unggulan:**

1. SMP Negeri 7 Cimahi yang beralamat Jl. Kebon Jeruk Telp.(022) 6030009 Cibeureum
2. SMP Negeri 10 Cimahi yang beralamat Jl. Daeng Muhamad Ardiwinata Cihanjuang Km. 2,5 Telp.(022) 6646527 Cimahi Utara 40513
3. SMP Negeri 11 Cimahi yang beralamat Jl. Kol. Masturi Cimenteng Telp.(022) 86600105 Cimahi

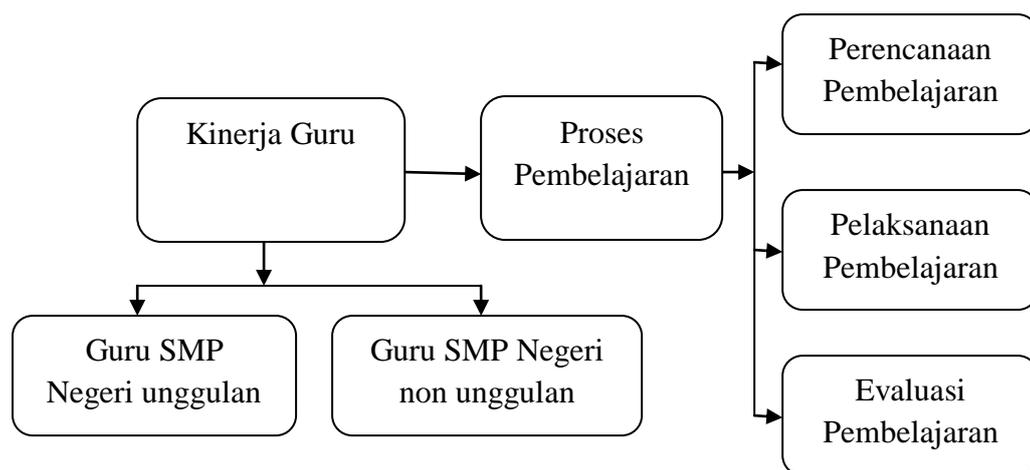
Aditya Kristianto, 2014

PERBANDINGAN KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI UNGGULAN DAN NON UNGGULAN KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu kinerja guru pendidikan jasmani dan variabel terikat yaitu proses pembelajaran. Untuk sampel terdapat enam orang yang terbagi dari dua populasi yaitu tiga guru SMP Negeri unggulan dan tiga guru SMP Negeri non unggulan. Dapat dilihat pada Bagan 3.1 berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu terjun langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik kuesioner atau angket yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kinerja guru di Sekolah SMP Negeri unggulan dan non unggulan, dan untuk melengkapi data digunakan tambahan teknik wawancara untuk memperkuat hasil penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Selain itu juga dilakukan wawancara, dengan teknik ini penulis ingin mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang kinerja guru di Sekolah SMP Negeri unggulan dan non unggulan, yakni kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran.

Tabel 3.1

### Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator
Kinerja Guru	Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran	- Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik
		- Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir
		- Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
	Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran	- Guru memulai pembelajaran dengan efektif
		- Guru menguasai materi pelajaran
		- Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif
		- Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran
		- Guru memicu dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran
		- Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran
		- Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif

	Kinerja guru dalam evaluasi Pembelajaran	- Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi siswa tentang kemajuan belajarnya
		- Membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua

(sumber: Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru th:2012)

## G. Analisis Instrumen

Agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itulah terhadap kuesioner yang diberikan kepada sampel dilakukan 2 macam tes yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

### 1. Tes Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010:211). Untuk menguji validitas instrumen, digunakan teknik Korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} . \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

( Arikunto, 2010:213)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien validitas yang dicari
- $X$  = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- $Y$  = skor total item instrumen
- $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- $N$  = Jumlah sampel

Mencari nilai  $t_{hitung}$  setiap item pernyataan dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai  $t$

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(N-2)$  dimana  $N$  menyatakan jumlah baris atau banyak sampel. Membuat keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  berdasarkan kaidah keputusan : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti valid dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.

Adapun hasil dari uji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Soal	Validitas	Keterangan	Item Soal	Validitas	Keterangan
1	1,600	Valid	20	2,131	Valid
2	2,131	Valid	21	1,967	Valid
3	2,472	Valid	22	4,571	Valid
4	8,514	Valid	23	2,572	Valid
5	2,293	Valid	24	1,684	Valid
6	0,636	Drop	25	2,131	Valid
7	2,472	Valid	26	3,222	Valid
8	8,514	Valid	27	2,472	Valid
9	2,131	Valid	28	8,514	Valid
10	8,514	Valid	29	2,472	Valid
11	2,472	Valid	30	2,293	Valid
12	1,600	Valid	31	1,600	Valid
13	2,131	Valid	32	2,156	Valid
14	8,514	Valid	33	-1,967	Drop
15	2,131	Valid	34	2,433	Valid
16	2,131	Valid	35	2,320	Valid

<b>17</b>	8,514	Valid	<b>36</b>	1,826	Valid
<b>18</b>	8,514	Valid	<b>37</b>	1,723	Valid
<b>19</b>	8,514	Valid	<b>38</b>	1,723	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Dari hasil perhitungan setiap item soal kuesioner diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $6 - 2$ , yaitu  $0,679$ . Dengan demikian sebanyak 36 item kuesioner dalam penelitian ini valid sedangkan 2 item dinyatakan drop atau tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

(Arikunto, 2010:224)

Keterangan :

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , nilai reabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(N-2)$  dimana  $N$  menyatakan jumlah baris atau banyak sampel. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka reabel, dan jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  maka tidak reabel.

Adapun hasil dari uji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Item Soal	Validitas	Keterangan	Item Soal	Validitas	Keterangan
<b>1</b>	0,707	Reliabel	<b>20</b>	0,793	Reliabel
<b>2</b>	0,793	Reliabel	<b>21</b>	0,770	Reliabel

Aditya Kristianto, 2014

PERBANDINGAN KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI UNGGULAN DAN NON UNGGULAN KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	0,831	Reliabel	22	0,937	Reliabel
4	0,980	Reliabel	23	0,840	Reliabel
5	0,812	Reliabel	24	0,716	Reliabel
6	0,402	Drop	25	0,793	Reliabel
7	0,831	Reliabel	26	0,886	Reliabel
8	0,980	Reliabel	27	0,831	Reliabel
9	0,793	Reliabel	28	0,980	Reliabel
10	0,980	Reliabel	29	0,831	Reliabel
11	0,831	Reliabel	30	0,812	Reliabel
12	0,707	Reliabel	31	0,707	Reliabel
13	0,793	Reliabel	32	0,796	Reliabel
14	0,980	Reliabel	33	-3,348	Drop
15	0,793	Reliabel	34	0,827	Reliabel
16	0,793	Reliabel	35	0,815	Reliabel
17	0,980	Reliabel	36	0,748	Reliabel
18	0,980	Reliabel	37	0,731	Reliabel
19	0,980	Reliabel	38	0,731	Reliabel

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Dari hasil perhitungan setiap item soal kuesioner diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $6 - 2$ , yaitu  $0,679$ . Dengan demikian sebanyak  $36$  item kuesioner dalam penelitian ini reliabel dan  $2$  dinyatakan tidak reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data maksudnya adalah mengolah data hasil yang didapat, selanjutnya diolah dan di analisis untuk memperoleh suatu hasil akhir atau kemudian data yang telah dianalisis disimpulkan berdasarkan hasil analisis.

Adapun rumus-rumus statistika yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini berdasarkan buku Metode Statistika (2005) yang disusun oleh Sudjana, berikut langkah-langkah pengolahan data:

1. Mencari rata-rata dari setiap kelompok data, yaitu dengan rumus :

$$\mu = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\mu$  = Rata-rata yang dicari

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

$n$  = Jumlah sampel

2. Presentase hasil penelitian

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X_1$  = Jumlah Skor aktual atau pengamatan

$\sum X_n$  = Jumlah skor ideal atau pengharapan

100% = Bilangan tetap

Parameter yang digunakan sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh Nurhasan dan Cholil (2007:429) dengan menafsirkan penilaian persentase sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Kriteria Frekuensi Persentase

Rentang Nilai	Kriteria
81-100%	Baik Sekali
66-79%	Baik
56-65%	Cukup
41-55%	Kurang
<40%	Kurang Sekali

(Sumber: Nurhasan dan Cholil, 2007:429)